

ANALISIS ALTERNATIF PENINGKATAN LAYANAN BST BERDASARKAN PREFERENSI PENGGUNA DI KOTA SURAKARTA

Czarvito Oscar Aksana

ABSTRAK

Batik Solo Trans (BST) menjadi salah satu angkutan umum perkotaan yang berfungsi untuk melayani pergerakan penduduk bagi masyarakat Kota Surakarta dan sekitarnya. Disisi lain, dengan hadirnya Bus BST sebagai transportasi umum perkotaan yang modern bukan berarti bahwa minat masyarakat untuk menggunakan Bus BST juga meningkat. Sebaliknya, keberadaan BST dianggap belum mampu untuk mengurangi ketergantungan masyarakat akan penggunaan kendaraan pribadi yang cukup masif di Kota Surakarta. Dalam melakukan pergerakan, masyarakat dihadapkan pada pemilihan moda transportasi yang sesuai dengan preferensi mereka. Hal ini juga dipengaruhi oleh faktor berupa variabilitas waktu dan biaya perjalanan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji preferensi masyarakat dalam memilih moda transportasi di Kota Surakarta dengan metode stated preference. Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan dalam meningkatkan kinerja dan pelayanan BST Surakarta yang lebih efisien dan optimal sesuai dengan kebutuhan dari masyarakat.

Metode Stated Preference digunakan untuk menganalisis preferensi masyarakat dalam memilih moda transportasi yang akan digunakan. Metode stated preference dapat digunakan untuk menganalisis pilihan yang belum ada atau tidak tersedia. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, regresi logistik dan permodelan binomial logit. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik sosioekonomi dan demografis dari pelaku perjalanan atau pengguna BST. Sedangkan, Analisis regresi logistik dilakukan untuk mengetahui korelasi dan signifikansi antar variabelnya. Sedangkan permodelan binomial logit digunakan untuk mengetahui model preferensi serta nilai peluang. Terdapat lima variabel yang digunakan yaitu tarif perjalanan, waktu perjalanan, waktu antara, keamanan, dan kenyamanan, Pada bagian terakhir, dilakukan permodelan binomial logit yang digunakan untuk memodelkan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi dan form kuisioner yang memuat skenario yang telah ditentukan dengan 100 responden yang berdasar pada taraf signifikansi sebesar 10%.

Hasil Analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa tarif perjalanan adalah variabel paling signifikan dalam menentukan preferensi pengguna terhadap moda transportasi Batik Solo Trans (BST). Analisis menunjukkan bahwa meskipun faktor lain seperti waktu perjalanan, keamanan, dan kenyamanan juga penting, tarif tetap menjadi penentu utama. Temuan ini menekankan sensitivitas pengguna terhadap biaya dan pentingnya kebijakan tarif yang kompetitif untuk meningkatkan daya tarik dan penggunaan BST. Model preferensi menunjukkan skenario 3 sebagai yang paling disukai, dengan nilai preferensi 0,727. Skenario ini menawarkan tarif tetap Rp. 3.700, waktu perjalanan 15 menit lebih cepat, dan waktu antar bus 10 menit. Peningkatan keamanan dan kenyamanan, termasuk peralatan P3K, APAR, kabin yang lega, serta armada yang bersih, juga berkontribusi pada preferensi tinggi ini. Hasil ini menyoroti perlunya peningkatan layanan pada aspek-aspek tersebut untuk meningkatkan jumlah penumpang dan memastikan kepuasan serta keamanan pengguna BST, menciptakan sistem transportasi publik yang lebih efisien, aman, dan nyaman bagi semua kalangan masyarakat.

Kata Kunci: *Batik Solo Trans, Pemilihan Moda, Preferensi, Stated Preference*